

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Monalisa Sriningsih Manurung

Etty Herijawati

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (Rasio Tobin's Q) pada Perusahaan Manufaktur sektor Logam dan Jenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Data sampel penelitian sebanyak sebanyak 5 perusahaan dari 16 perusahaan selama periode pengamatan empat tahun pada sektor logam dan jenisnya. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 21.00.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,007 dan nilai signifikansi 0,654, sehingga hipotesis pertama ditolak. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi 1,479 dan nilai signifikansi 0,029 sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 2,990 dan nilai signifikansi 0,077. Nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,260 atau 26,60% dan sisanya 73,40% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : nilai perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to identify and test the effect of Liquidity proxied by Current Ratio (CR) and profitability is proxied by return on equity (ROE) of the Company Value (ratio of Tobin's Q) on the Company's Manufacturing sector Metals and Type, which is listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2015.

The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data samples are as many as five companies out of 16 companies during the observation period of four years in the metals sector and type. Data analysis method used is multiple linear regression with a significance level of 0.05 with SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Version 21.00.

Based on the analytical results of the data concluded that liquidity (CR) and no significant negative effect on the value of companies with a regression coefficient of -0.007 and significance value of 0.654, so the first hypothesis is rejected. Profitability (ROE) positive and significant impact on corporate value with regression coefficient 1.479 and 0.029 significance values so that the second hypothesis is accepted. Fitness model test results showed that simultaneous liquidity (CR) and profitability (ROE) has no effect on the value of the company. This is indicated by the calculated F value of 2.990 and a significance value of 0.077. The coefficient of determination (adjusted R²) of 0,260 or 26.60% and the remaining 73.40% is explained by other variables outside the research.

Keywords: *enterprise value, liquidity, and profitability*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham yang bersangkutan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, hal ini karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal.

Manajer sebagai agen pengelola perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akhirnya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi. Manajer keuangan harus memperhatikan dampak perubahan pada kombinasi modal, hal ini penting karena berpengaruh pada persepsi investor terhadap tingkat resiko dalam menginvestasikan dananya. Jika utang perusahaan terlalu besar, harus dicegah penambahan utang oleh perusahaan tersebut. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada

biaya yang ditimbulkannya. Manajer keuangan juga harus memperhatikan tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap persepsi investor tentang prospek pertumbuhan perusahaan dikemudian hari. Perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa yang akan datang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas dan profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat suatu perubahan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan apakah perusahaan tersebut baik atau buruknya sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan kehidupan perusahaan yang bersangkutan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi dan rumusan penelitian yang dibahas sebagai berikut :

- a. Adanya risiko nilai perusahaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam likuiditas suatu perusahaan.
- b. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- c. Adanya penurunan tingkat likuiditas.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.173	.25365

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian data SPSS for windows 21.00

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,510. Angka ini bahwa korelasi atau hubungan antara kedua variabel dengan nilai perusahaan adalah sedang, karena berada diantara 0,40 – 0,599.

Analisis Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. nilai (R^2) yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.173	.25365

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian data SPSS for windows 21.00

Dari hasil pengujian analisis determinasi pada tabel 4.7 maka diperoleh angka R^2 sebesar 0,260 atau 26,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 26,60 %. Sedangkan sisanya 73,40 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pembahasan ini.

4.2.3.4 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Pengaruh variabel independen signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan t kurang dari

0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.743	.121		6.135	.000
likuiditas	-.007	.016	-.095	-.456	.654
Profitabilitas	1.479	.622	.497	2.379	.029

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian data SPSS for windows 21.00

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik t diperoleh nilai t hitung dari variabel likuiditas yang diprosikan melalui nilai *current asset* (CR) sebesar -0,456 dan signifikansi sebesar 0,654. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2,11991 artinya t hitung < t tabel (-0,456 < 2,11991). Nilai signifikansi didapat sebesar 0,0654 atau 0,0654 > 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas diprosikan melalui nilai *return on equity* (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar 2,379 dan nilai t tabel sebesar 2,11991 artinya nilai t hitung > t tabel (2,379 > 2,11991). Nilai signifikansi didapat sebesar 0,029 atau 0,029 < 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.2.3.5 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) / (ANOVA)

Uji statistik untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel Anova, apabila nilai prob < 0,05 , maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian Uji Koefisien

Regresi secara Simultan (Uji F) atau (ANOVA) dapat dilihat pada gambar 4.9.

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.385	2	.192	2.990	.077 ^b
Residual	1.094	17	.064		
Total	1.478	19			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas

Sumber : Hasil Penelitian data SPSS for windows 21.00

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai f hitung sebesar 2,990 dan nilai f tabel sebesar 3,63 yang berarti f hitung < f tabel (2,990 < 3,63). Nilai signifikansi sebesar 0,077 atau 0,077 > 0,05 maka dapat dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau juga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hipotesis 1 : Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari t hitung yang lebih kecil dengan t tabel yaitu (-0,456 < 2,10982) dan nilai signifikan 0,0654 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti Ha ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ini ditolak.

Dalam penelitian ini variabel likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rompas (2013) dan Pasaribu (2008) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa, nilai aktiva lancar (yang segera dapat dijadikan

uang) dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun *current ratio* juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan dana-dana di perusahaan menganggur, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif karena perusahaan harus menanggung risiko berupa biaya modal.

Kondisi ini dapat diartikan bahwa, nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun *current ratio* juga menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek (Kretarto, 2005:55).

Hipotesis 2: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh dengan nilai perusahaan hal ini dapat dilihat dari t hitung yang lebih besar dengan t tabel yaitu ($2,379 > 2,10982$) dan nilai signifikan 0,029 dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan hasil penelitian signifikan yang berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ini diterima.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang juga mengatakan hal yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agustina Lastris (2014) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan". Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010) dan Andi (2012) yang menyatakan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan. Hasil *return on equity* yang tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menuntungkan. Hal ini akan menyebabkan daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung : Alfabeta Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2010. "Intermediate Accounting", Edisi ke delapan. Yogyakarta : BPFE.
- Giri, Efraim F. 2012. "Akuntansi Keuangan Menengah I". Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Reeve, James M, dkk. 2013. "Pengantar Akuntansi I". Jakarta : Salemba empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 Edisi Revisi Tahun 2015 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI.
- Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan", Cetakan ke tujuh . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. "Manajemen Keuangan II". Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. 2012. "Pengantar Akuntansi I". Jakarta : FEUI
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. (Edisi Keenam)*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://www.idx.co.id> diakses pada 25 April 2016
- <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-logam-sejenisnya/> diakses pada 25 April 2016.